

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi lima kata ajaib (tolong, maaf, terimakasih, permisi, dan silahkan), serta peran guru dalam proses pembiasaan lima kata ajaib (tolong, maaf, terimakasih, permisi, dan silahkan) di TK Pertiwi 1 Karangkedawung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi lima kata ajaib (tolong, maaf, terimakasih, permisi, dan silahkan) diselenggarakan oleh Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) dilaksanakan setiap hari kamis menggunakan lagu lima kata ajaib versi bahasa jawa memperkenalkan kata nyuwun tulung, ngapunten, maturnuwun, nyuwun sewu, lan monggoh.

Proses penerapan lima kata ajaib dilaksanakan melalui pembiasaan, dan contoh yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar di kelas, guru memberikan contoh langsung ketika berinteraksi dengan siswa. Pembiasaan ini dilakukan secara terus menerus selama aktivitas belajar, bermain, makan sehingga secara bertahap peserta didik menggunakan kata-kata tersebut sesuai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan dari guru sangat penting karena anak-anak usia dini peniru ulung meniru perilaku, perkataan yang mereka lihat dan dengar secara langsung. Dengan adanya pembiasaan yang konsisten implementasi lima kata ajaib dapat membantu membentuk karakter anak yang sopan santun, ramah, menghargai orang lain, memiliki sikap sosial yang bagus hingga dewasa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi lima kata ajaib (tolong, maaf, terimakasih, permisi, dan silahkan) di TK Pertiwi 1 Karangkedawung, menjadi fondasi penting pembentukan karakter anak usia dini mempunyai karakter sopan santun, ramah menghargai orang lain. Temuan ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan kajian pembentukan karakter anak usia dini melalui pembiasaan kata ajaib yang dilakukan oleh guru.

Kata Kunci: Kata Ajaib, Pendidikan Karakter, Anak Usia dini di Taman Kanak-kanak

SUMMARY

This study aims to describe the implementation of the five magic words (please, sorry, thank you, excuse me, and please), as well as the role of teachers in the process of habituating the five magic words (please, sorry, thank you, excuse, and please) at Pertiwi 1 Karangkedawung Kindergarten. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study showed that the implementation of the five magic words (please, sorry, thank you, excuse me, and please) organized by the Indonesian Kindergarten Teachers Association (IGTKI) was carried out every Thursday using the Javanese version of the five magic words song introducing the words *nyuwun tulung*, *ngapunten*, *maturnuwun*, *nyuwun sewu*, and *monggoh*.

The process of applying the five magic words is carried out through habituation, and examples are carried out by teachers in classroom learning activities, teachers provide direct examples when interacting with students. This habituation is carried out continuously during learning, playing, and eating activities so that students gradually use these words according to the situation in daily life. The example of the teacher is very important because the good imitators of the early childhood imitate the behavior, the words they see and hear directly. With consistent habituation, the implementation of the five magic words can help shape the character of children who are polite, friendly, respectful of others, and have a good social attitude until adulthood.

This study concludes that the implementation of the five magic words (please, sorry, thank you, excuse me, and please) in Pertiwi 1 Karangkedawung Kindergarten, is an important foundation for the formation of early childhood character with the character of manners, friendly and respectful of others. These findings are expected to contribute to the development of the study of early childhood character formation through the habituation of magic words carried out by teachers.

Keywords: *Magic Words, Character Education, Early Childhood in Kindergarten*